

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN  
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*  
PADA EMITEN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Meilina Yogiaman

2013130099

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT

No. 227/SK//BAN-PT/AK-XIV/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

***THE IMPACT OF PROFITABILITY, AUDIT OPINION,  
AND AUDITOR REPUTATION TOWARD AUDIT DELAY  
AT BANKS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to complete a part of requirement*

*to get Bachelor Degree in Economics*

*By*

*Meilina Yogiaman*

*2013130099*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY*

*FACULTY OF ECONOMY*

*ACCOUNTING STUDY PROGRAMME*

*(Accredited based on The Degree of BAN – PT*

*No. 227/SK//BAN-PT/AK-XIV/S/XI/2013)*

*BANDUNG*

*2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*  
Pada Emiten Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

Meilina Yogiawan

2013130099

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Meilina Yogiaman  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Desember 1994  
No. Pokok Mahasiswa / NPM : 2013130099  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Emiten Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan yang dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan : Meilina Yogiaman



(Meilina Yogiaman)

## ABSTRAK

Ketidakpastian keuangan pada era globalisasi menyebabkan kinerja dan profitabilitas perusahaan menjadi tidak terprediksi. Kinerja dan profitabilitas sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pengguna laporan. Ketepatan waktu sebagai salah satu faktor yang harus terpenuhi dalam laporan keuangan menjadi sangat penting untuk menghasilkan informasi yang relevan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal laporan audit yang dibuat auditor disebut dengan *audit delay*. Terjadinya *audit delay* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat mengurangi informasi yang terkandung dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pengguna. Terdapat satu faktor keuangan dan dua faktor non-keuangan yang diteliti terhadap terjadinya *audit delay*, yaitu profitabilitas perusahaan, opini audit dan reputasi auditor.

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut menjalankan usahanya dengan baik sehingga *audit delay* relatif lebih cepat. Opini audit menjadi salah satu penyebab terjadinya *audit delay* karena perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* diperkirakan akan mengalami *audit delay* yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan yang mendapatkan *non-unqualified opinion*. Reputasi auditor yang merujuk pada besarnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menentukan kualitas audit yang telah dilakukan. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan laporan audit yang lebih cepat sehingga peluang terjadinya *audit delay* menjadi semakin kecil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*, yang dilakukan dengan cara menguji hipotesis yang telah dibentuk. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Productand Service Solutions (SPSS)*.

Hasil dari analisis regresi linear berganda yang dilakukan adalah profitabilitas, opini audit, maupun reputasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Demikian pula dengan pengujian secara bersama-sama, ketiga variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan data lain yang tidak hanya bergerak pada sektor perbankan, memakai rentang waktu penelitian yang lebih lama, dan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: profitabilitas, opini audit, reputasi auditor, *audit delay*.

## **ABSTRACT**

*The financial uncertainty in this era of globalization have caused the company's performance and profitability become unpredictable. The performance and profitability are related to the financial statements and they become the basis input in user's decision-making. However, timeliness is a mandatory requirement for the financial statement information to be relevant. Thus, the time difference between the date of the company's financial statement and the date of the audit report prepared by the auditor refers to audit delay. The occurrence of audit delay must be considered, that it may decrease the information content and then could affect user's decision-making process. This research examines the effect of one financial factor (profitability) and two non-financial factors (audit opinion and auditor reputation) toward the audit delay.*

*High profitable companies able to manage their assets to generate profit. Having a high level of profitability also indicates that the company runs its business quite well so that the audit delay is relatively less. The audit opinion influences the audit delay because the company that receives unqualified opinion has less audit delay than companies which receive non-qualified opinion. Auditor reputation refers to the size of the Public Accounting Firm (CPA Firm) reflects the quality of audit that has been conducted. CPA Firm which is affiliated with the Big Four CPA Firm will generate audit reports faster, so the audit delay becomes less.*

*The research method is hypothetico-deductive method, by testing the hypothesis that has been established. Hypothesis testing is conducted by multiple linear regression analysis using the program of Statistical Product and Service Solutions (SPSS).*

*The results of multiple linear regression analysis is the profitability, the audit opinion, as well as the the auditor reputation do not have a significant effect on audit delay. Accordingly, these three independent variables do not have a significant influence on the audit delay simultaneously. Further research is suggested to expand the industry sector (not limited in the banking sector only), to use a longer observation period, and to test other factors that could affect the audit delay.*

*Keywords: profitability, audit opinion, auditor reputation, audit delay.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Emiten Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, dukungan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan penuh rasa syukur ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Mama, Papa, dan kedua kakak laki-laki penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Fellisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., selaku dosen wali penulis selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak., selaku dosen mata kuliah Praktika Audit Keuangan Manual dan Audit Intern. Terima kasih atas masukan, dukungan, serta rekomendasi yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., selaku dosen seminar Audit Keuangan dan dosen Akuntansi Keperilakuan. Terima kasih atas pelajaran dan bekal untuk penulis di dunia kerja nanti.
6. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.i., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan juga dosen mata kuliah Audit Kecurangan, Metode Penelitian Akuntansi, serta Audit Sistem Informasi.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, khususnya yang telah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, serta bekal untuk penulis saat memasuki dunia kerja nanti.
9. Keluarga besar penulis, Kung-kung, Popoh, Iie, Ichong, Asuk, Sukmeh, dan saudara penulis, khususnya Ci Sherly, Ko Adhika, Ci Wewey, Ko Wen-wen, Ci Eva, Tasha, Jason, Monica Marshelina, dan semua saudara yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan serta doa yang tidak pernah kunjung habisnya untuk penulis.
10. Keluarga kedua penulis yang selalu memberi masukan, dukungan dan doanya untuk penulis serta menjadi tempat tumbuh dan berkembang. Terima kasih untuk Ci Shindy, Ci Yenny, Rian, Rido, dan semua adik penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Sahabat penulis sedari kelas 12, Gendats, kepada Jessica Natasya, Melvi, Revina, Anindya, dan Janice. Terima kasih telah menjadi tempat curhat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat penulis sedari SMA, untuk Rika, Livenia, Michelle Chuang, Jacklyn, Veronica, Levina, dan Santy, yang saling menyemangati penyelesaian skripsi satu sama lain.
13. Keluarga kecil penulis di A+, untuk Levina, Michelle Guido, Wulan, Ray Rizaldi, dan Arvin Hermawan. Terima kasih untuk tetap menyempatkan diri saling berkomunikasi dan memberikan dukungan satu sama lain.
14. Teman-teman Seminar Audit Keuangan Semester Genap 2015/2016, kepada Sasha, Kharina, Kak Puji, Kak Pemata, Ko Nicholas, Ko Jeremy, Ko Michael, dan Ko Adrian. Terima kasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama seminar dan cerita suka duka dalam menyusun skripsi.
15. Teman-teman satu kelompok penulis di semester 7, kepada Erica, Stephanie Anette, Devina Winata, Glory, Shintia, Natasha Kristiane, Jessica Suminto, Elisabeth Stela, Clarissa Valencia. Terima kasih atas kebersamaan dan

kekompakannya dalam mengerjakan tugas. Khususnya untuk Erica dan Cimoto yang sama-sama harus membagi waktu juga untuk penyusunan skripsi.

16. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, Grita, Juventia, Lucrecia, Sally, Cherry, Alice, Tiffani, yang saling menyemangati satu sama lain agar skripsi dapat diselesaikan dalam satu semester.
17. Kepada teman-teman di KMB Universitas Katolik Parahyangan, untuk Yunita, Agustian, Kevin Riyanto, Tiffany, Floretta, Maria, Natasya, Christine, Alfred, Ferdianto, Alvian, Nelviani, Viriya, Ferry, Agquila, Ko Martin, Ce Fillyta, Ce Stella, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaannya dan membuat penulis semakin berkembang dan bertumbuh ke arah yang positif. Sukses untuk kita semua.
18. Kepada teman-teman Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2013, khususnya Eldira, Michelle Matovani, Junika, Juni, Jennifer, Tiffany, Rachel, Monica, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Sukses untuk kita semua.
19. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, terlepas dari kekurangan yang dimiliki, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, November 2016

Meilina Yogiawan

## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	1
BAB 1 PENDAHULUAN .....	2
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.4. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Laporan Keuangan .....	10
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan .....	10
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	10
2.1.3. Frekuensi Pelaporan Keuangan .....	11
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan .....	12
2.2. Audit .....	13
2.2.1. Definisi Audit .....	13
2.2.2. Tujuan Audit .....	13
2.2.3. Klasifikasi Audit .....	14
2.2.4. Audit Laporan Keuangan .....	15
2.2.5. Opini Audit .....	16
2.2.6. Jenis Kantor Akuntan Publik .....	18
2.3. <i>Audit Delay</i> .....	18
2.3.1. Definisi <i>Audit Delay</i> .....	18
2.3.2. Sanksi Keterlambatan Pelaporan .....	20
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .....	22
2.4. Penelitian Terdahulu .....	26

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Langkah Penelitian .....	29
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	31
3.1.3. Data Penelitian.....	33
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.5. Teknik Analisis Data .....	33
3.1.6. Metode Pengolahan Data .....	34
3.2. Objek Penelitian .....	39
3.2.1. Populasi Penelitian.....	39
3.2.2. Sampel Penelitian .....	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil Pengolahan Data .....	43
4.1.1. Analisis Deskriptif .....	43
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
4.1.4. Uji Koefisien Determinasi .....	55
4.1.5. Uji Statistik F.....	57
4.1.6. Uji Statistik t .....	59
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 3.2. Proses Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....	43
Tabel 4.2. Hasil Pengelompokan Data <i>Operating Profit Margin Ratio</i> ( $X_1$ ).....	43
Tabel 4.3. Hasil Pengelompokan Opini Audit Emiten Perbankan Tahun 2015.....	44
Tabel 4.4. Hasil Pengelompokan Reputasi Auditor Emiten Perbankan Tahun 2015.....	45
Tabel 4.5. Hasil Pengelompokan Data <i>Audit Delay</i> Emiten Perbankan Tahun 2015.....	46
Tabel 4.6. Uji Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.8. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 4.9. Koefisien Korelasi Antara Profitabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	51
Tabel 4.10. Hasil Pengolahan Data Koefisien Regresi.....	52
Tabel 4.11. Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Secara Simultan.....	54
Tabel 4.12. Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Secara Parsial.....	55
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Statistik F.....	57
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Statistik t.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Langkah Penelitian.....	29
Gambar 4.1. Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	48
Gambar 4.2. Kurva Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	58
Gambar 4.3. Kurva Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit</i> <i>Delay</i> .....	60
Gambar 4.4. Kurva Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	61
Gambar 4.5. Kurva Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit</i> <i>Delay</i> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data Opini Audit dan Reputasi Auditor
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Audit Delay* Perusahaan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagai salah satu sektor industri yang cukup berpengaruh, sektor perbankan di Indonesia dihadapkan pada ketidakpastian keuangan yang menyebabkan pertumbuhan dana menjadi tantangan yang sulit. Hal ini berdampak pada pertumbuhan kredit yang melambat karena adanya pengaruh *write-off* yang dilakukan bank-bank serta penjualan aset beberapa bank ke grup terkait sehingga menimbulkan kinerja dan profitabilitas perbankan menjadi menurun (Bisnis.com, 2016). Kinerja dan profitabilitas sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan karena kedua hal tersebut merupakan bagian dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri merupakan salah satu identitas yang dimiliki perusahaan sebagai pencerminan kondisi keuangan dalam periode tertentu yang akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan terkait perusahaan.

Informasi yang relevan dan akurat sebagai salah satu karakteristik yang harus terpenuhi dalam suatu laporan keuangan akan memberikan gambaran bagi para pengguna mengenai posisi dan kinerja keuangan dalam melakukan keputusan terkait perusahaan. Untuk menghasilkan informasi yang relevan, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang harus terpenuhi. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan bisa mempengaruhi nilai informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Salah satu informasi yang disajikan dan cukup penting adalah informasi mengenai laba perusahaan yang sangat berguna bagi para investor mengambil keputusan terkait investasi di masa mendatang. Jika terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan, maka hal ini akan berdampak pada informasi yang tersedia kurang relevan serta mempengaruhi keputusan investor. Dengan kata lain, informasi laba yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan yang

mempengaruhi keputusan investor dalam membeli maupun menjual kepemilikan saham perusahaan yang dimilikinya. Keterlambatan penyampaian informasi laba menyebabkan pergerakan harga saham yang tidak semestinya.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bukan masalah baru di Indonesia (Neraca, 2015). Tercatat pada Kamis 9 April 2015, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014 dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten. Pada 14 April 2014, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 57 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2013. Ini menandakan bahwa hampir di setiap periode tutup buku perusahaan ditemukan perusahaan-perusahaan *go public* yang terlambat melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Auditor sebagai pihak yang terlibat dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan standar-standar audit yang memungkinkan lamanya proses pengauditan. Hal ini dapat mengakibatkan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan menjadi terlambat karena tuntutan kualitas yang harus dipenuhi oleh seorang auditor. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang semakin lama. Jika hal tersebut terjadi, maka akan menyebabkan keterlambatan pelaporan yang menimbulkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal laporan audit yang dibuat auditor disebut dengan *audit delay*. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah profitabilitas, opini audit, dan reputasi auditor. Penelitian ini membahas pengaruh profitabilitas, opini audit, dan reputasi auditor terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah opini audit berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, opini audit, dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti mengenai pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan bukti mengenai pengaruh secara parsial opini audit terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Memberikan bukti mengenai pengaruh secara parsial reputasi auditor terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Memberikan bukti mengenai pengaruh secara simultan profitabilitas, opini audit, reputasi auditor terhadap *audit delay* pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi industri perbankan (Bank, Regulator, dan Auditor)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sumber informasi, dan bahan rujukan maupun referensi yang dapat diaplikasikan untuk menghadapi masalah berkaitan dengan *audit delay* di masa mendatang.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sumber informasi, bahan rujukan maupun referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan *audit delay* di penelitian selanjutnya.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:1.3). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pemuatan keputusan ekonomik (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:1.3).

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) mewajibkan setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di pasar modal untuk menyajikan laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang menyatakan bahwa entitas secara konsisten menyusun laporan keuangan untuk periode satu tahun, sebagai contoh, 52 minggu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:1.8).

Audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait informasi dalam laporan keuangan untuk menentukan dan melaporkan apakah informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang ada (Arens, dkk, 2014:24). Dengan melakukan audit, maka laporan keuangan tersebut akan menghasilkan keyakinan yang memadai bagi para pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan. Sesuai dengan tujuan dilakukannya audit atas laporan keuangan, yaitu mengumpulkan bukti atas pernyataan atau asersi pada laporan keuangan dan membandingkan apakah laporan keuangan manajemen sesuai dengan standar akuntansi (Arens, dkk, 2014:25).

Menurut Haron, dkk (2006:95), salah satu karakteristik kualitatif terpenting dalam memperlihatkan kondisi laporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu memperlihatkan manfaat dari laporan keuangan dan akan mengurangi informasi asimetris. Manfaat dari laporan keuangan suatu perusahaan tergantung pada keakuratannya dan ketepatan waktunya. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Keterlambatan dalam pelaporan akan menimbulkan manfaat yang terkandung berkurang.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011), khususnya tentang standar pekerjaan lapangan, mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlunya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit yang sempurna oleh auditor berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit dan juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu

semakin lama. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit. Hal inilah yang disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Tuanakotta, 2011:236).

Waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia diatur oleh Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik sehingga memungkinkan perusahaan akan meminta auditornya agar menjadwalkan waktu audit lebih cepat. Sebaliknya perusahaan yang mendapatkan profitabilitas rendah atau mendapatkan kerugian akan menimbulkan kemunduran publikasi laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai *audit delay* yang lebih pendek karena itu merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada para investor dan pihak yang berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

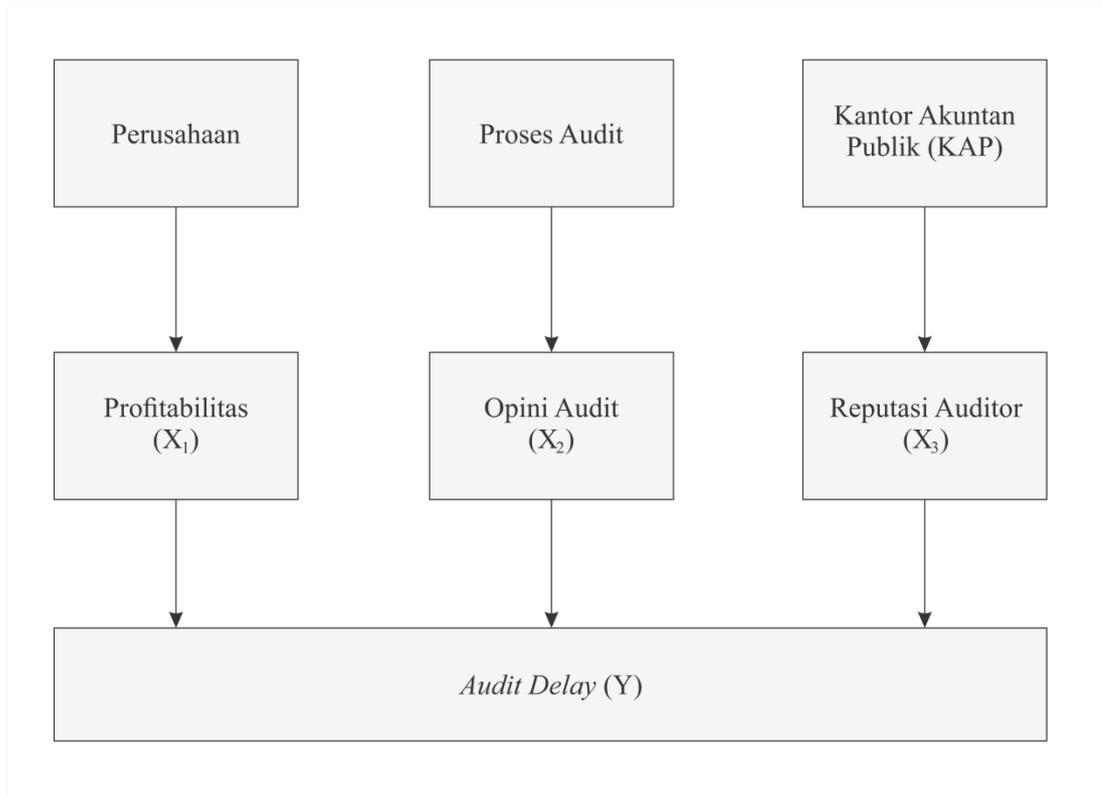
Opini auditor diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* akan cenderung lebih cepat dalam proses penyelesaian pekerjaan audit dibandingkan dengan pendapat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ditemukannya kesepakatan yang cepat pada saat terjadinya komunikasi antara auditor dengan klien dan proses audit akan lebih cepat terselesaikan. Selain itu, adanya pengaruh positif antara opini audit dengan *audit delay*. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan *partner* audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit (Carslaw dan Kaplan, 1991). Dari uraian tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa opini audit berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Reputasi auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Kualitas auditor dapat diukur melalui gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. Perusahaan cenderung memakai jasa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kinerja dan kredibilitas laporan perusahaannya. Berdasarkan kualitasnya, pengukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Kualitas KAP dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP *Big Four* yang dapat melakukan audit dengan cepat dan efisien. KAP yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan reputasi auditor yang baik pula (DeAngelo, 1981). Dengan demikian, dapat diduga bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran penulis dapat disajikan dalam bentuk skema berikut.

**Gambar 1.1.**

**Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber : Penulis